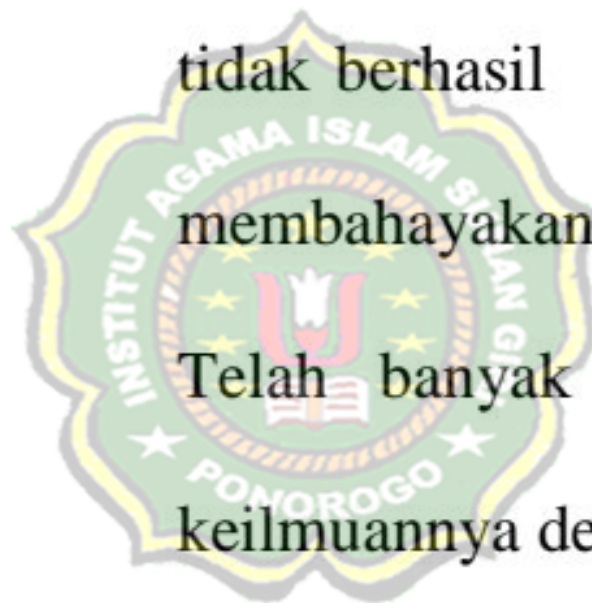




PEN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ajaran agama Islam
akhlak. Akhlak merupakan ajaran y
Islam seluruh dunia. Disadari ata
maupun gerakan anggota tubuh
dilakukan tidak bertentangan den
seseorang dapat diukur dengan ak
Allah SWT maupun kesesama ma
minallah wahablum minannas. Ti



tidak berhasil mencapai tujuan

membahayakan dirinya bahkan juga

Telah banyak tokoh dalam sejarah

keilmuannya dengan akhlak yang di

Nawawi merupakan figur teladan yang

yang begitu menawan sehingga m

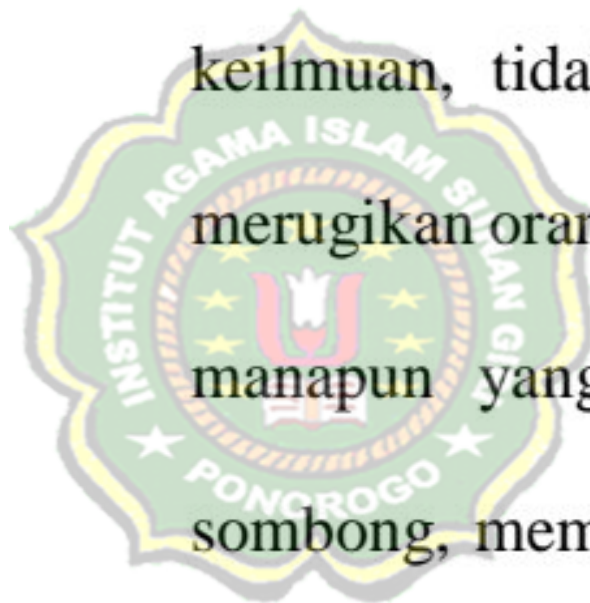
dimasanya maupun dimasa setelah

memuji ketinggian ilmu dan keag

besar dan masyhurnya ikut memu

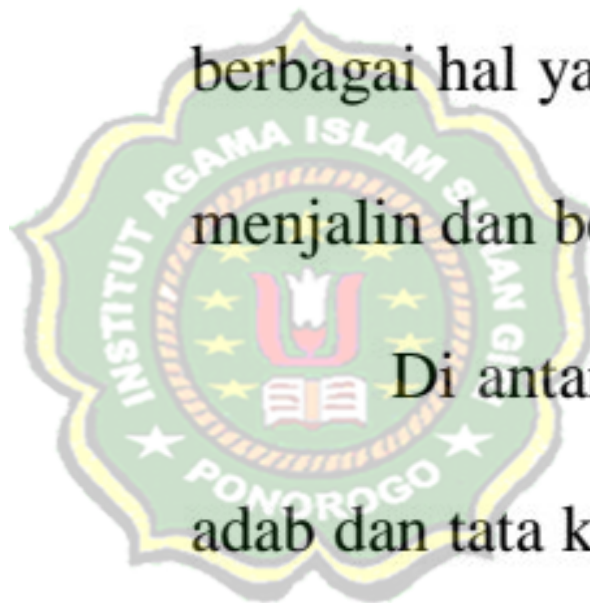
tahun 771 hijriah yang mengatakan

Islam, ustadznya ulama abad akh



keilmuan, tidak membuat dirinya merugikan orang lain dengan sifat-manapun yang menyebutkan bahwa sombong, memperkaya diri sendiri sesuatu yang tidak sepantasnya dan berlomba-lomba meneladani perilaku dirinya bisa seperti Imam Nawawi akhlak.³

Ketika seseorang mengingat umum dalam kalangan pelajar banyak orang yang diidolakannya tersebut



berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia yang menjalin dan berinteraksi.⁵

Di antara kandungan yang terkandung dalam kitab adab dan tata krama kita dalam memelihara

Qur'an al-Karim, juga adab-adab yang berkaitan dengan

hal dibahas dan dijelaskan secara gamblang dan lugas.

Tibyân ini sehingga mudah dipahami dan dimengerti.

Dalam kitab *At-Tibyânu Fî Tâthîr al-Adab* dijelaskan

pengetahuan dan ilmu yang wajib dimiliki oleh manusia

menyeimbangkan antara intelektual dan spiritual.

menjadi insan yang mampu memelihara diri dari berbagai

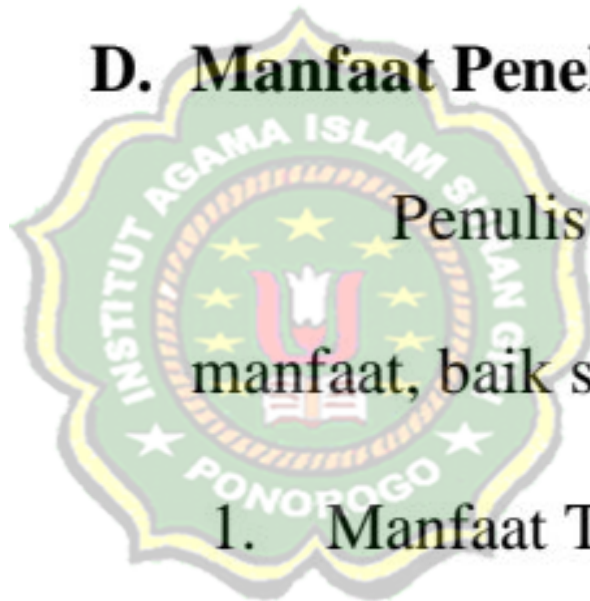


Dari uraian di atas, penulis
akhlak yang diajarkan oleh Imam
tentang riwayat yang menjelaskan
dengan pelajaran akhlak yang bisa

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan k
penelitian ini mengungkap nilai-nilai
dalam kitab *At-Tibyânu Fî Âdâbi l*
dikaji dalam penelitian ini terlalu
dalam bidang Nilai-Nilai Pendidikan
permasalahan penelitian sebagai b

D. Manfaat Penelitian



Penulis mengharapkan agar
manfaat, baik secara teoritis maupun

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan per
bagi para pembaca khususnya b
menginginkan agar genera
manhaj atau jalan ulama dalam
dapat menjadikannya insan
dapat mensinergikan dengan ke
Mengkaji secara mendalam



telah memberikan teladan yang

juga akhlak.

Penulis sengaja memilih

keagungan akhlak yang dimilik

Zakariya Yahya bin Syaraf an M

Dari pemikiran-pemikiran Ima

banyak teladan yang dapat dijadi

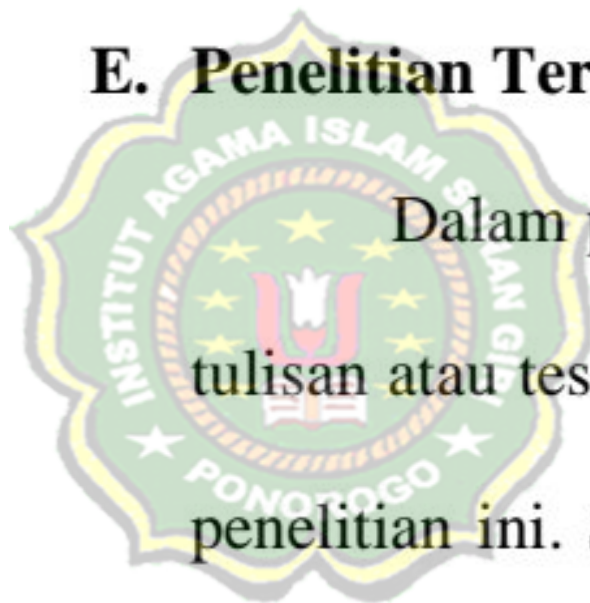
sehingga tidak hanya intelektual

tertanam dalam jiwa para pelaj

melengkapi kesempurnaan kha

dikarang oleh ulama terdahulu.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas



Dalam penulisan penelitian tulisan atau tesis yang berkaitan dengan penelitian ini. Sebenarnya belum

Nawawi ini sebelumnya ketika

Pendidikan Agama Islam Fakul

diperpustakaan UIN Maulana Mal

internet ternyata ada beberapa M

meneliti kitab ini dengan judul ya

tesis lain yang memiliki kesamaa

penulis sebagai upaya untuk m

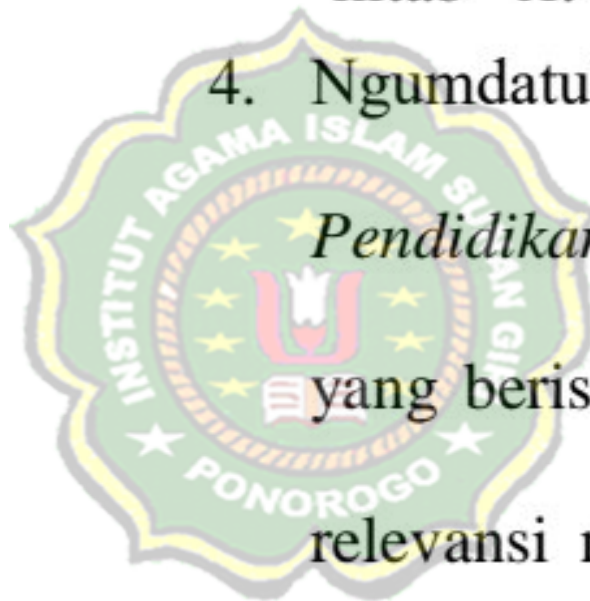


2. Hikmat Sa'diyah pada tahu
al-Quran dan perjanjian lama
dan Kitab Kejadian Bab 37-50
pendidikan akhlak dari kisa

Perjanjian lama. Kemudian di
pendidikan akhlak dari kisa
Perjanjian Lama. Penelitian
pendidikan akhlak dari kisah
kitab Kejadian bab 37-50.
perbedaan konsep pendidikan
kedua kitab tersebut. Sama

perbedaan pada tokohnya kal
kitab "*At-tibyanu fi adabi Ha*

4. Ngumdatul Qori' juga telah



Pendidikan Akhlak Dalam Kit

yang berisi tentang nilai-nilai

relevansi nilai pendidikan ak

manusia.⁶ Tesis ini memapar

SWT, pendidikan akhlak te

terhadap Al-qur'an, pendidika

akhlak terhadap diri sendiri, p

hari yang mengacu pada

pendidikan akhlak terhadap

mengacu pendidikan akhlah k

bagaimana konsep akhlak pe

Fî Âdâbi Hamalatil Qur'âni.

Beda dengan peneliti ini yai

peserta didik imam nawawi d



6. Uswatun Khasanah dengan

Quran dalam At-Tibyânu

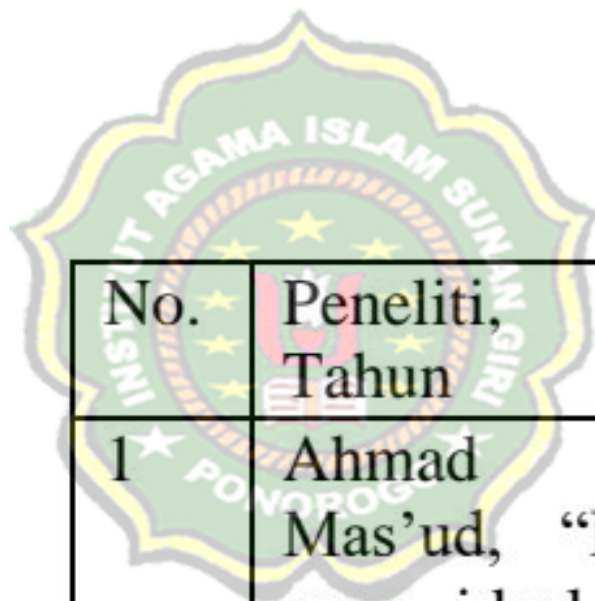
Nawawi” tahun 2018 berisi

dalam kitab *At-Tibyânu*

relevansi adab membaca Al-

Hamalatil Qur'âni dengan zar

adab berinteraksi dengan Al-



Oris

No.	Peneliti, Tahun	Judul,	Persamaa
1	Ahmad Mas'ud,	Abu "Konsep guru ideal dalam perspektif Imam Nawawi dan Syaiikh Hasyim Asy-'Ari" tahun 2020	Pemikiran Imam Nawawi sebagai ob penelitian
2	Hikmatus Sa'diyah,	"Pendidikan akhlak dalam al- Quran dan perjanjian lama (studi komparatif kisah Yusuf dalam	Pendidika akhlak sebagai p penelitian



5	Ida Ainur Rokhmawati, “Konsep Etika Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Imam Nawawi dalam Kitab <i>At-Tibyânu Fî Âdâbi Hamalatil Qur’âni</i>)” tahun 2016.	Pemikiran Imam Nawawi dalam K <i>At-Tibyân Âdâbi Hamalati Qur’âni</i> .
6	Uswatun Khasanah, “Adab Membaca Al-Quran dalam	<i>At-Tibyân Âdâbi Hamalati Qur’âni</i>



membuat kita bahagia, senang

seseorang atau sekelompok orang

Dari kedua pengertian

suatu ukuran yang diyakini

perasaan yang bersumber dari

penggunaan kata nilai ketika di

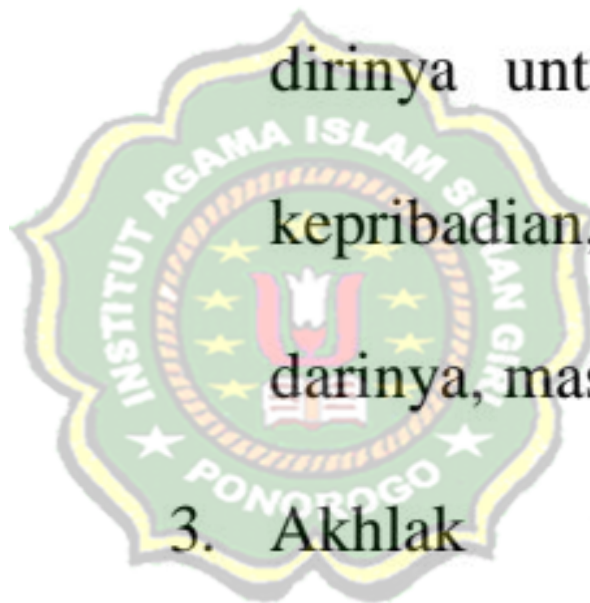
peserta didik dalam melaksanakan

nilai sepuluh pada ujian akhir

yang tidak sedikit. Sepuluh tersebut

dalam ranah kecerdasan, kemampuan

dalam ranah sikap dan lain sebagainya



dirinya untuk memiliki keku

kepribadian, kecerdasan, akhla

darinya, masyarakat, bangsa, da

3. Akhlak

Akhlak secara terminologi

oleh suatu keinginan secara sad

Akhlak merupakan bentuk jama

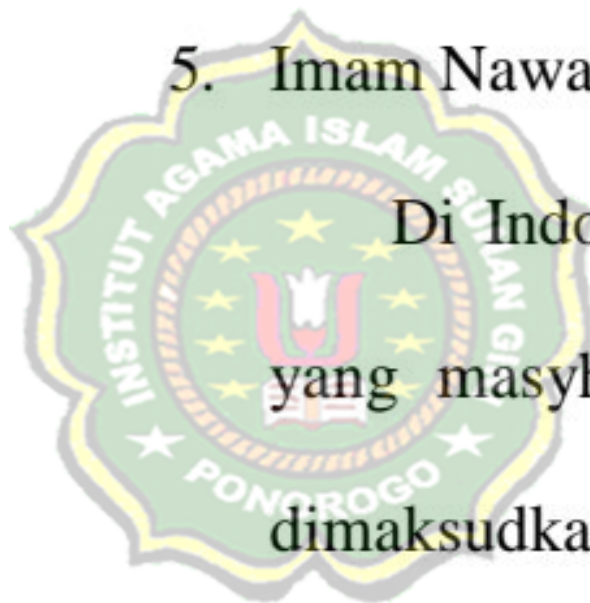
berarti perangai, tingkah laku, a

etika yaitu dalam etika, untuk

buruk menggunakan tolak ukur

dan susila menggunakan tolak u

5. Imam Nawawi



Di Indonesia sendiri ketika ini Imam Nawawi yang masyhur dikenal. Tentu yang dimaksudkan penulis dalam tes-

dan juga terkenal didunia serta membuat orang salah faham tentang Imam Nawawi itu yang dimaksudkan.

Ketika penulis menyebutkan Imam Nawawi adalah al-Imam Abu Zakariya Husein bin Muhammad bin Jun Nawawi lahir pada pertengahan